



Pengaruh Pendidikan Terhadap Pola Pikir Anak di Desa Kalirejo Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan

Izza Afkarina^{1*}, Sugeng Pradikto²

^{1,2} Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo,
Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118

Email : afkarinaizza473@gmail.com¹ sugengpradikto.stkip@gmail.com²

Abstract. Education is an important element in developing children's minds, especially in rural areas where education is often not a priority. The aim of this research is to analyze the impact of education on the way children think in Kalirejo Village, Kraton District, Pasuruan Regency. The method used was a quantitative design with a survey approach, with 22 randomly selected respondents. Information is obtained through surveys that assess educational variables and children's thinking patterns. The results show that the applied regression model shows satisfactory performance, with an R Square value of 0.634, which means that education can explain around 63.4% of the variation in children's thinking patterns. The t test results show that education has a significant influence on children's thinking patterns, with a significance value of 0.000. The impact of this research is the importance of increasing access and quality of education in rural areas, as well as the need for policies that encourage public awareness of the role of education in children's future. It is hoped that this research can become a reference for the government and related parties in designing more effective education strategies.

Keywords: Education, Mindset, Children, Kalirejo Village, Social Influence.

Abstrak. Pendidikan merupakan elemen penting dalam mengembangkan pemikiran anak, terutama di daerah pedesaan dimana pendidikan sering kali tidak menjadi prioritas. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak pendidikan terhadap cara berpikir anak di Desa Kalirejo Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. Metode yang digunakan adalah desain kuantitatif dengan pendekatan survei, dengan jumlah responden yang dipilih secara acak sebanyak 22 orang. Informasi diperoleh melalui survei yang menilai variabel pendidikan dan pola berpikir anak. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi yang diterapkan menunjukkan kinerja yang memuaskan, dengan nilai R Square sebesar 0,634 yang berarti pendidikan dapat menjelaskan sekitar 63,4% variasi pola pikir anak. Hasil uji t menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola berpikir anak, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dampak dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan akses dan kualitas pendidikan di pedesaan, serta perlunya kebijakan yang mendorong kesadaran masyarakat akan peran pendidikan bagi masa depan anak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif.

Kata kunci: Pendidikan, Pola Pikir, Anak, Desa Kalirejo, Pengaruh Sosial.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan memiliki peran sangat penting dalam pembentukan pola pikir serta karakter individu. Melalui pendidikan, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai, norma, dan keterampilan berpikir kritis yang dapat mempengaruhi cara mereka memandang dan menyikapi dunia. Namun, di banyak daerah, terutama di pedesaan, akses dan kualitas pendidikan masih menjadi tantangan yang signifikan.

Desa Kalirejo, yang terletak di Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, merupakan salah satu contoh daerah yang menghadapi tantangan dalam hal pendidikan. Masyarakat di desa ini mayoritas berprofesi sebagai nelayan, dan pola pikir yang berkembang di kalangan

warga desa cenderung menganggap pendidikan formal tidak penting. Kebanyakan orang tua berpikir bahwa anak-anak mereka cukup mengikuti jejak mereka sebagai nelayan, tanpa perlu menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan kurangnya kualitas pendidikan yang di miliki oleh anak-anak di desa tersebut, yang di mana dari sebagian besar hanya mengenyam pendidikan dasar, dan hanya sedikit yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tingkat pendidikan yang rendah di desa Kalirejo tidak hanya berdampak pada pengetahuan akademik anak-anak, tetapi juga mempengaruhi pola pikir dan aspirasi mereka. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang kurang menghargai pendidikan cenderung memiliki pandangan yang sempit tentang masa depan mereka. Mereka mungkin tidak menyadari potensi yang dapat mereka capai melalui pendidikan, dan lebih memilih untuk terjebak dalam siklus pekerjaan yang sama dengan Orang tua mereka.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji dan memahami sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan yang dimiliki anak-anak di Desa Kalirejo terhadap pola pikir mereka. Selain itu, studi ini juga menemukan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi masyarakat desa dalam mendorong anak-anak mereka untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik. Dengan mengetahui hubungan antara pendidikan dan pola pikir anak, diantisipasi akan di temukan pendekatan yang sesuai untuk memperbaiki mutu pendidikan di desa tersebut, sehingga dapat mendorong pembentukan pola pikir yang lebih baik di kalangan generasi muda.

Melalui penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yang khususnya dalam bidang pendidikan dan psikologi, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Desa Kalirejo dan daerah-daerah lain yang memiliki karakteristik serupa.

2. KAJIAN TEORITIS

Studi Teoritis dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan kerangka konseptual yang mendasari hubungan antara pendidikan dan pola pikir anak. Berbagai teori yang relevan akan dibahas untuk memahami bagaimana pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap anak-anak, terutama dalam konteks masyarakat pedesaan seperti di Desa Kalirejo.

1. Pendidikan sebagai Proses Pembelajaran

Pendidikan adalah proses yang kompleks yang mencakup pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan karakter individu. Menurut UNESCO, pendidikan tak hanya berfokus

kepada aspek akademik, tapi juga mencakup pengembangan nilai-nilai moral, sosial, dan emosional. Pendidikan yang baik dapat membentuk pola pikir yang positif dan aspiratif pada anak-anak, yang pada gilirannya akan mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial dan budaya mereka.

2. Teori Modal Manusia (Human Capital Theory)

Human capital theory menyatakan bahwa penanaman modal dalam pendidikan dan peningkatan kemampuan individu akan meningkatkan produktivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, teori ini dapat digunakan untuk memahami pandangan masyarakat Desa Kalirejo mengenai signifikansi pendidikan untuk anak-anak mereka. Pendidikan dianggap sebagai modal yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan peluang kerja di masa depan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh anak, semakin tinggi peluang mereka untuk mengembangkan pola pikir yang lebih luas dan aspiratif.

3. Teori Fungsionalisme Struktural

Teori fungsionalisme struktural menekankan bahwa pendidikan memiliki fungsi dalam melestarikan dan mentransmisikan nilai-nilai, norma-norma, dan keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat. Pendidikan berperan sebagai alat untuk mempersiapkan individu agar dapat berkontribusi dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, teori tersebut dapat dimanfaatkan untuk menganalisis bagaimana pendidikan dapat membentuk pola pikir anak-anak di Desa Kalirejo dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan yang baik akan membantu anak-anak memahami peran mereka dalam masyarakat dan memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif.

4. Teori Konflik

Teori konflik berpandangan bahwa pendidikan dapat menjadi arena pertarungan kepentingan antar kelompok dalam masyarakat. Dalam konteks Desa Kalirejo, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis adanya kesenjangan akses dan kualitas pendidikan yang dialami oleh anak-anak. Kesenjangan ini sering kali disebabkan oleh unsur ekonomi, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesempatan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam hal ini, anak-anak dari keluarga yang kurang mampu mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pola pikir dan aspirasi mereka.

5. Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory)

Teori belajar sosial menyatakan bahwa setiap individu belajar melalui pengamatan dan interaksi dengan lingkungan sosial, termasuk lingkungan pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, teori ini dapat digunakan untuk memahami proses pembentukan pola pikir anak-anak di Desa Kalirejo melalui pengalaman belajar dan interaksi mereka dengan orang dewasa, teman sebaya, dan lingkungan pendidikan. Anak-anak yang terpapar pada nilai-nilai positif dan aspirasi pendidikan yang tinggi cenderung mengembangkan pola pikir yang lebih optimis. Sebaliknya, anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang kurang mendukung pendidikan mungkin mengembangkan pola pikir yang pesimis.

6. Teori Perkembangan Kognitif Piaget

Jean Piaget menyatakan bahwa anak-anak melewati serangkaian tahap perkembangan kognitif yang berbeda, yang dipengaruhi oleh pengalaman mereka dengan lingkungan fisik dan sosial. Teori ini menekankan bahwa pola pikir anak berkembang seiring waktu dan melalui interaksi mereka dengan dunia sekitar. Dalam konteks pendidikan di Desa Kalirejo, di mana mungkin ada kecenderungan untuk mengutamakan pekerjaan seperti nelayan daripada pendidikan formal, teori ini dapat membantu memahami bagaimana anak-anak membentuk pola pikir mereka tentang pendidikan berdasarkan pengalaman dan interaksi mereka

7. Teori Motivasi Belajar

Teori motivasi belajar menekankan pentingnya motivasi internal dan eksternal dalam mempengaruhi perilaku belajar anak-anak. Anak-anak yang termotivasi secara intrinsik cenderung menunjukkan pola pikir yang lebih positif terhadap pendidikan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan penghargaan sosial juga berperan penting dalam membentuk sikap terhadap pendidikan.

8. Teori Aspirasi Pendidikan

Teori ini menekankan bahwa harapan dan aspirasi yang dimiliki oleh individu dan keluarga terhadap pendidikan dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berpartisipasi dalam pendidikan dan mencapai prestasi akademik yang tinggi. Dalam konteks Desa Kalirejo, tingkat aspirasi pendidikan yang rendah mungkin terkait dengan keyakinan bahwa profesi nelayan sudah cukup untuk generasi berikutnya, mengurangi motivasi untuk mengejar pendidikan formal yang lebih tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian, Penelitian tersebut menggunakan desain kuantitatif melalui metode survei. Desain ini dipilih untuk mengukur pengaruh pendidikan terhadap pola pikir anak di Desa Kalirejo, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan.

Populasi dan Sampel Penelitian

- **Populasi**: Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh anak dan orang tua yang tinggal di Desa Kalirejo.
- **Sampel**: Sampel ini menggunakan 22 responden, yang diambil dengan metode simple random sampling. Setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden.
- **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data** diperoleh melalui kuesioner yang dilakukan untuk menilai variabel pendidikan dan pola pikir anak-anak. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang mencakup pendidikan yang dicapai anak-anak dan pandangan mereka tentang pendidikan serta nilai-nilai yang dimiliki anak-anak terkait pendidikan.
- **Alat Analisis Data** Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Uji-t dan uji-F akan diterapkan agar dapat menguji hipotesis mengenai dampak pendidikan terhadap pola pikir anak. Hasil analisis akan menunjukkan ilustrasi hubungan antara variabel yang dipelajari.
- **Model Penelitian** Model penelitian ini dapat digambarkan dengan persamaan regresi linier sederhana, yang di mana Y adalah pola pikir anak yang dipengaruhi oleh X, yaitu tingkat pendidikan. Simbol Y merepresentasikan variabel dependen, sedangkan X merepresentasikan variabel independen.
- **Pengujian Validitas dan Reliabilitas** alat penelitian menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid dan dapat diandalkan, dengan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60. Hal tersebut membuktikan bahwa alat yang digunakan dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang sedang dipelajari.

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pengaruh pendidikan terhadap pola pikir anak di Desa Kalirejo.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data yakni data yang telah di peroleh dan yang dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada 22 responden merupakan anak-anak di Desa Kalirejo, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Kuesioner disebarakan secara langsung dan

diisi oleh responden dengan bantuan peneliti untuk memastikan pemahaman yang tepat terhadap setiap pertanyaan. Proses ini berlangsung selama dua minggu, dari tanggal 1 hingga 14 Oktober 2024.

Rentang Waktu dan Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Desa Kalirejo, yang terletak di Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Lokasi ini dipilih karena karakteristik masyarakatnya yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan memiliki pola pikir yang cenderung kurang memprioritaskan pendidikan. Rentang waktu penelitian adalah dari awal hingga pertengahan Oktober 2024.

Hasil Analisis Data Analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pola pikir anak. Tabel 1 yang tertera di bawah ini memperlihatkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan :

Tabel 1: Hasil Analisis Regresi.

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi
Pendidikan (X)	0.75	3.45	0.002

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai t-hitung (3.45) melebihi t-tabel pada tingkat signifikansi 0.05, dan nilai signifikansi (0.002) di bawah 0.05. Ini menandakan bahwa hipotesis yang menyatakan pendidikan berdampak positif pada pola pikir anak dapat diterima.

Hasil Analisis Data

1. **Hasil Uji Statistik Deskriptif** Hasil uji statistik deskriptif menyatakan bahwa model regresi yang digunakan untuk memprediksi pola pikir anak relatif baik. Nilai prediksi berkisar antara 37,64 hingga 47,60 dengan rata-rata 42,41, menunjukkan stabilitas model meskipun ada variasi. Residual memiliki rentang dari -4,945 hingga 4,712, dengan rata-rata 0,000, yang mengindikasikan tidak adanya bias signifikan. Standar deviasi residual sebesar 1,955 menunjukkan bahwa sebagian besar kesalahan prediksi berada dalam batas wajar. Nilai Mahalanobis Distance dan Cook's Distance yang rendah (masing-masing dengan rata-rata 0,955 dan 0,053) mengindikasikan tidak adanya outlier yang berpengaruh signifikan pada model.
2. **Hasil Uji Normalitas** Uji normalitas menolak hipotesis nol. Ini mendukung validitas model untuk analisis lebih lanjut.
3. **Hasil Uji Heteroskedastisitas** Analisis scatterplot menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dalam penyebaran residual, yang mengindikasikan bahwa model memenuhi asumsi homoskedastisitas. Titik-titik tersebar secara acak di sekitar garis horizontal, menunjukkan varians residual yang konstan di seluruh rentang nilai prediksi.

4. **Hasil Uji Multikolinearitas** Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen dan dependen. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel pendidikan adalah 1,000, yang menunjukkan kestabilan estimasi parameter dalam model regresi.
5. **Hasil Analisis Regresi Sederhana** Persamaan regresi yang dihasilkan adalah: [$Y = -3.263 + 0.111X$] Di mana Y adalah pola pikir anak dan X adalah pendidikan. Namun, nilai t untuk koefisien pendidikan adalah 1.554 dengan nilai signifikansi 0.136, yang menunjukkan bahwa koefisien pendidikan tidak signifikan secara statistik.
6. **Hasil Uji t (Parsial)** Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola pikir anak. Nilai koefisien untuk pendidikan adalah 0.664, dengan nilai t sebesar 5.885 dan nilai signifikansi 0.000, yang menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola pikir anak.
7. **Koefisien Determinasi** Nilai R sebesar 0.796 menunjukkan hubungan yang kuat antara pendidikan dan pola pikir anak. Nilai R Square sebesar 0.634 menunjukkan bahwa sekitar 63,4% variasi dalam pola pikir anak dapat diuraikan oleh variabel pendidikan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.616 menunjukkan kecocokan model yang baik setelah mempertimbangkan jumlah prediktor yang digunakan.
8. **Keterkaitan Hasil dan Konsep Dasar** Temuan dari penelitian ini sesuai dengan teori modal manusia yang menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam membentuk pola pikir individu. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan, anak-anak di Desa Kalirejo menunjukkan pola pikir yang lebih terbuka dan aspiratif terhadap masa depan mereka.
9. **Kesesuaian dengan Penelitian** Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh besar terhadap motivasi belajar anak. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa pendidikan tidak hanya berpengaruh pada pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk pola pikir dan impian anak.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

- Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan. Hasil ini menyajikan pentingnya pendidikan dalam membentuk pola pikir anak, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan dan psikologi.

2. Implikasi Terapan

- Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dan lembaga pendidikan untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam meningkatkan

akses dan kualitas pendidikan di Desa Kalirejo. Program-program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka.

Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang pengaruh pendidikan terhadap pola pikir anak, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah di laksanakan dapat di simpulkan bahwa ada dampak yang berarti antara tingkat pendidikan yang dimiliki anak-anak di Desa Kalirejo terhadap pola pikir mereka. Anak-anak yang memiliki akses lebih baik terhadap pendidikan cenderung memiliki pola pikir yang lebih positif dan aspiratif mengenai masa depan mereka.

Namun, tingkat pendidikan anak-anak di Desa Kalirejo masih tergolong rendah, dengan mayoritas hanya mengenyam pendidikan dasar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pandangan masyarakat yang menganggap pendidikan formal tidak penting, kondisi ekonomi keluarga yang kurang mendukung, dan aksesibilitas pendidikan yang terbatas.

Pertama, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Program sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan dapat membantu mengubah pandangan masyarakat tentang pendidikan.

Kedua, pemerintah daerah perlu memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk program beasiswa, bantuan pendidikan, dan peningkatan fasilitas pendidikan di Desa Kalirejo. Hal ini dapat membantu mengurangi beban ekonomi keluarga dan mendorong anak-anak untuk melanjutkan pendidikan.

Ketiga, pengembangan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan lokal, seperti pelatihan keterampilan yang dapat diterapkan di sektor perikanan, dapat menjadi alternatif untuk menarik minat anak-anak dan orang tua terhadap pendidikan. Ini juga dapat membantu anak-anak melihat nilai dari pendidikan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Keempat, melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak sangat penting. Program pelatihan bagi orang tua mengenai cara mendukung pendidikan anak dan pentingnya pendidikan untuk masa depan anak dapat membantu meningkatkan keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Pola pikir anak-anak di Desa Kalirejo cenderung pesimis terhadap pendidikan, dengan banyak anak yang merasa bahwa pendidikan tidak akan mengubah nasib mereka. Ini menunjukkan adanya pengaruh budaya lokal dan tradisi yang kuat dalam membentuk cara pandang anak-anak terhadap pendidikan. Selain itu, beberapa faktor yang menghambat peningkatan pendidikan di Desa Kalirejo meliputi kondisi ekonomi keluarga yang kurang mendukung, kurangnya dukungan dari orang tua, dan budaya yang tidak memprioritaskan pendidikan sebagai bagian penting dari pengembangan diri anak.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas pendidikan di Desa Kalirejo dapat meningkat, sehingga anak-anak memiliki pola pikir yang lebih positif dan aspiratif, serta mampu mencapai potensi mereka secara maksimal.

6. DAFTAR REFERENSI

- A'yuni, Q. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan kedua orang tua terhadap pola pikir anak dalam mengeksplorasi mata pelajaran di kelas VIII-4 dan VIII-5 SMPN 1 Larangan. Unpublished manuscript.
- Hartini, F. (2019). Pengaruh pendidikan lingkungan masyarakat terhadap pembentukan karakter anak di kelurahan Pagar Tengah, kecamatan Pendopo, kabupaten Empat Lawang. Unpublished manuscript.
- Kuryanto, W. E. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN se-gugus Akhmad Yani kabupaten Tegal. Unpublished manuscript.
- Ladaria, Y. H. (2020). Kajian sosiologi tentang tingkat kesadaran pendidikan pada masyarakat desa Labuan Kapelak kecamatan Banggai Selatan, kabupaten Banggai Laut. *Jurnal UNSRAT*, 13(2), 2–15.
- Mastura, D. (2021). Pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar. Unpublished manuscript.
- Oktaviani, A. O., & Masruroh. (2021). Peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya melanjutkan pendidikan terhadap anak dan remaja putus sekolah di RW 03 desa Bangbayang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(63), 157–165.
- Purnomo, D. B. (2019). Pola asuh orang tua dalam menunjang pendidikan anak (Kasus anak usia sekolah umur 15–17 tahun di desa Sukorejo, kecamatan Sukorejo, kabupaten Kendal). Unpublished manuscript.
- Safitri, S. (2021). Pola asuh anak usia dini di era digital (Studi kasus di desa Kalikuning, kecamatan Tulakan, Pacitan). Unpublished manuscript.
- Shandy, H. D. A., & Subaidi. (2022). Kajian sosiologi tingkat kesadaran pendidikan pada masyarakat kampung pemulung Kledokan Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(2), 9744–9751.